

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**

oleh:

Aga Pratama

1410722005

Pembimbing I : Dra. Zurmailis, M.A

Pembimbing II : Dr. Fadlillah, M.Si



ABSTRAK

Aga Pratama, 1410722005. Pandangan Dunia Pengarang dalam Naskah Drama Jenjang Karya Prel T Tinjauan Strukturalisme Genetik. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2020. Pembimbing I: Dr. Zurmailis M.A dan Pembimbing II: Dr. Fadhlillah, M.Si.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pandangan dunia Prel T dan naskah drama Jenjang, yang mengungkapkan hubungan struktur cerita dengan struktur masyarakat Indonesia. Penelitian ini dilakukan menggunakan teori strukturalisme genetik Lucian Goldmann. Strukturalisme genetik merupakan analisis struktur yang memberi perhatian terhadap asal-usul karya. Strukturalisme genetik menghubungkan struktur karya sastra dengan realitas masyarakat yang menghasilkannya. Dalam penelitian ini menggunakan metode dialektik, prinsip kerjanya adalah pengetahuan mengenai fakta-fakta kemanusiaan yang dihubungkan dengan mengintegrasikannya ke dalam keseluruhan. Langkah kerja dalam penelitian ini dengan membaca dan memahami objek serta mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian, dan kemudian dianalisis menggunakan teori strukturalisme genetik.

Lahirnya naskah drama Jenjang karya Prel T dipengaruhi oleh beberapa hal kondisi masyarakat. Pertama, kebijakan Gotong Royong yang buat oleh Presiden Mengawati Soekarnoputri, dengan semangat membangun kembali kebudayaan. Kedua, Peraturan Daerah tentang kembalinya Sumatera Barat ke sistem nagari yang sebelumnya sistem desa. Oleh karena itu, Prel T mengungkap hal lain terhadap persoalan kembalinya Sumatera Barat ke sistem nagari menjadi suatu hal yang kemudian dimanfaatkan oleh tokoh perempuan untuk menipu tokoh laki-laki yang di panggil pulang ke kampung halaman yang dijanjikan jabatan penting. Hal tersebut dilakukan dengan dasar membangun kembali kebudayaan untuk mendapatkan uang dari tokoh rantau. Bukan hanya itu, Prel T juga mengkritisi tentang orang-orang rantau yang tidak lagi mengenal budaya nenek moyangnya, dan bagaimana mereka berbahasa.

Kata kunci: Jenjang. Prel T, kembalinya Sumatera Barat ke Sistem Nagari

